

**MOTIVASI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
CENTENG MATAHARI MALAM HARI
KARYA VEVEN WARDHANA
: Sebuah Kajian Psikoanalisis**

kk
F. B1 06 / 03
Ven
D

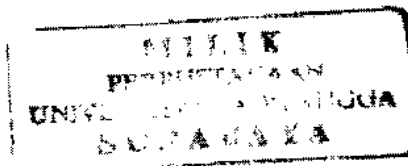
SKRIPSI



OLEH :

Naia Naia Venomedusia

NIM : 079815781



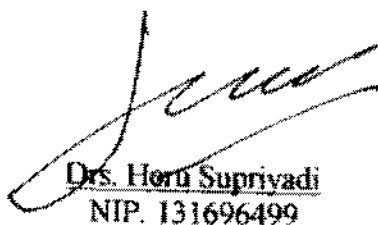
**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap Tahun 2002/2003

Setuju untuk diujikan:

Surabaya, 20 Juni 2003

Dosen Pembimbing

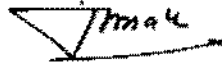


Drs. Heru Supriyadi
NIP. 131696499

Skripsi ini telah diuji di hadapan panitia penguji.
Pada tanggal: 26 Juni 2003

Panitia Penguji terdiri atas:

Ketua



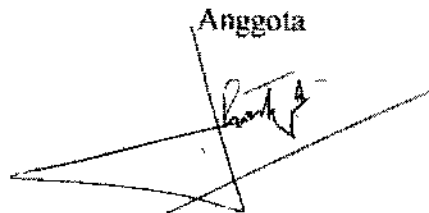
Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.
NIP. 131569351

Sekretaris



Drs. Heru Supriyadi
NIP. 131696499

Anggota



Dra. Sutji Hartiningsih
NIP. 131453127



Mochtar Lutfi, S.S.
Nip. 132205657

ABSTRAK

Novel *Centeng Matahari Malam Hari* karya Veven Wardhana mengungkapkan masalah melalui gangguan psikologis yang dialami oleh Gigih dalam memenuhi motivasi yang terdapat dalam diri. Hal itu dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup. Pada kenyataannya tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi, khususnya kebutuhan cinta dan rasa memiliki. Akibatnya, hal tersebut dapat menimbulkan gangguan psikologis.

Penelitian ini, tujuan pertama untuk mengetahui struktur novel yang secara deskriptif diharapkan memberikan gambaran keseluruhan karya. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan motivasi-motivasi di balik perilaku tokoh utama dan ketiga yaitu gangguan psikologis tokoh yang diakibatkan tidak terpenuhinya motivasi-motivasi tersebut.

Dalam meneliti novel *CMMH* pertama, peneliti menggunakan teori struktural, kedua yaitu teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi id, ego, dan superego. Ketiga adalah teori motivasi Abraham Maslow yang meliputi kebutuhan harga diri, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan cinta dan memiliki.

Setiap kebutuhan-kebutuhan manusia yang belum terpenuhi atau terpuaskan dapat menimbulkan ketegangan dalam dirinya. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Ketegangan yang terjadi pada diri tokoh utama terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan rasa cinta dan memiliki.

Persoalan percintaan, merupakan persoalan yang umum dan sering terjadi. Kebutuhan manusia akan cinta mempersatukan manusia dengan manusia lain atau dengan sesama merupakan dorongan manusiawi yang terpenting. Tanpa cinta maka hidup akan hampa, tidak berarti dan tidak bertujuan. Percintaan tokoh utama, Gigih, dengan ketiga wanitanya tidak berjalan dengan baik. Warsih dan Ida menolak untuk diajak menikah, dan terakhir Mariani yang notabene masih adiknya.

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa tema cerita mengungkapkan perjuangan batin Gigih dalam menggapai cinta eros dan mengakibatkan ia menderita delusi. Tokoh-tokoh yang ada dibangun dari tiga dimensi sebagai struktur pokok perwatakan, yaitu fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Latar yang ada dalam novel ini yaitu latar fisik dan latar sosial. Alur yang terbentuk dari novel ini adalah alur campuran. Kajian psikoanalisis yang berhasil diungkap berdasarkan motivasi dan tingkah laku tokoh utama yaitu motivasi atau kebutuhan yang tidak terpenuhi atau tidak terpuaskan dapat menimbulkan ketegangan yang menyebabkan gangguan psikologis.